

# **SKRIPSI**



**HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN KELINCAHAN DENGAN  
KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA  
PADA MURID SD INPRES MOTI KEC. GANTARANGKEKE  
KAB. BANTAENG**

*CORRELATION OF ANKLE COORDINATION AND AGILITY WITH THE ABILITY  
TO DRIBBLE IN SOCCER GAMES FOR STUDENTS SD INPRES MOTI KEC.  
GANTARANGKEKE KAB. BANTAENG*

**ANDI FRIANSA**

**JURUSAN PENJASKESREK  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

## ABSTRAK

**ANDI FRIANSA**, 2017. Hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017. Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan didefinisikan ke dalam penelitian ini sebagai berikut variabel bebas yakni sebagai variabel X1 adalah koordinasi mata kaki, X2 adalah kelincahan dan variabel terikat yakni sebagai variabel Y adalah kemampuan menggiring bola. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017 dengan jumlah sampel penelitian 40 orang murid.

Definisi operasional variabel yakni koordinasi mata kaki adalah kemampuan menggiring bola dengan melewati beberapa rintangan dan menghentikan bola tepat digaris yang telah ditentukan dengan menggunakan kaki. Dalam pelaksanaan tes koordinasi mata kaki ini dilakukan dengan menggunakan tes yang sudah baku satuan pengukurannya adalah detik, kelincahan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan. Tingkat kelincahan seseorang dapat diukur dengan menggunakan tes *shuttle run* 4 x 5 meter.

Dalam penilaian ini, tes yang digunakan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017. meliputi tes koordinasi mata kaki dengan tes koordinasi mata kaki, tes kelincahan dengan tes *shuttle run* dan tes kemampuan menggiring dengan tes menggiring bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan melalui program SPSS.

Bertolak dari hasil analisis data, maka kesimpulan penelitian ini, 1). Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017, 2). Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017 dan Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, maka kegiatan olahraga di Indonesia dilaksanakan sepanjang tahun mulai dari tingkat daerah hingga tingkat nasional bahkan sampai ke taraf Internasional. Hal tersebut menunjukkan perkembangan yang pesat dan menggebirakan bagi dunia olahraga di tanah air.

Khusus di Sulawesi Selatan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang cukup populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat terutama kaum laki-laki mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat, bahwa kebanyakan lebih menyenangi permainan sepakbola dibandingkan dengan olahraga lain, baik di masyarakat perkotaan maupun di masyarakat pedesaan.

Menyimak uraian tersebut diatas, diduga koordinasi mata kaki dan kelincahan yang dimiliki seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuannya menggiring bola dalam permainan sepakbola. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian untuk dapat mengetahui secara pasti tentang adanya hubungan tersebut, dengan mengangkat judul penelitian: "Hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam

permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah, sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017?
2. Apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017?
3. Apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Apabila hasil yang dicapai dalam penelitian ini positif, maka diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk informasi yang dapat dijadikan panduan bagi guru olahraga, pembina dan pelatih di dalam upaya meningkatkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola.
2. Untuk perbandingan dasar dalam permasalahan penelitian, seminar, diskusi guna peningkatan prestasi pada cabang olahraga sepakbola.
3. Untuk masukan dalam pelaksanaan pengajaran di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar khusus materi sepakbola.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Koordinasi mata kaki

Koordinasi adalah suatu kemampuan biometrik yang sangat kompleks, koordinasi erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas dan semuanya menyumbang dan berpadu di dalam koordinasi gerak, oleh karena satu sama lainnya memiliki hubungan yang sangat erat. Jika salah satu unsur tidak ada atau kurang berkembang, maka akan berpengaruh terhadap kesempurnaan koordinasi.

Harsono (1988:65) mengemukakan bahwa : "Koordinasi adalah kemampuan mengintegrasikan berbagai gerakan yang berlainan ke dalam satu pola tunggal gerakan". Selanjutnya Sajoto, (1988:53) mengemukakan bahwa : "Koordinasi adalah kemampuan untuk menyatukan berbagai sistem saraf gerak, yang terpisah, ke dalam satu pola gerak yang efisien".

Dari berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi adalah

##### 2. Kelincahan

- a. Kegunaan menggiring bola

- b. Teknik menggiring bola

## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan teori dan pendapat yang telah dikemukakan dalam tinjauan pustaka, maka disusun kerangka pikir seperti dibawah ini.

1. Jika seseorang memiliki koordinasi mata kaki yang baik maka dapat diprediksi memiliki hubungan yang baik pula dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
2. Jika seseorang memiliki kelincahan yang baik, maka dapat diprediksi memiliki hubungan yang baik pula dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
3. Jika seseorang memiliki koordinasi mata kaki dan kelincahan yang baik, maka dapat diprediksi memiliki hubungan yang baik pula dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

## **C. Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang dikemukakan sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
3. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

#### Hipotesis Penelitian

1.  $H_0 : \rho_{x1.y} = 0$   
 $H_1 : \rho_{x1.y} \neq 0$
2.  $H_0 : \rho_{x2.y} = 0$   
 $H_1 : \rho_{x2.y} \neq 0$
3.  $H_0 : R_{x1.2.y} = 0$   
 $H_1 : R_{x1.2.y} \neq 0$



### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

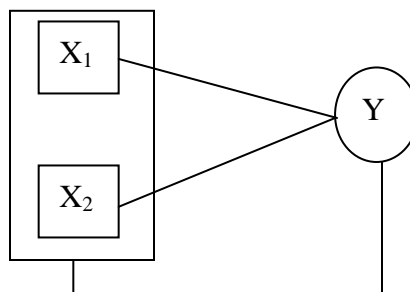
#### **1) Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel yang dimaksud adalah :

- a. Variabel bebas atau independen variable
  - Koordinasi mata kaki
  - Kelincahan
- b. Variabel terikat atau dependen variable
  - Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

#### **2) Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional digambarkan pada gambar 3.1. berikut :



Gambar 3.1. Desain penelitian  
Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 313)

Keterangan :

$X_1$  = Koordinasi mata kaki

$X_2$  = Kelincahan

$Y$  = Kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola

## **B. Definisi Operasional Variabel**

1) *Koordinasi mata kaki*

2) *Kelincahan*

3) *Kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola*

## **C. Populasi dan Sampel**

1) Populasi

2) Sampel

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

## **E. Teknik Analisis Data**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan penyajian hasil analisis data dan pembahasan. Penyajian hasil analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis dan kaitannya dengan teori yang mendasari penelitian ini untuk memberi interpretasi dari hasil analisis data.

#### **A. Penyajian hasil analisis data**

##### **Analisis deskriptif**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data, koordinasi mata kaki, kelincahan dan tes kemampuan menggiring bola. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, varians, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data koordinasi mata kaki, kelincahan dan tes kemampuan menggiring bola murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif koordinasi mata kaki, kelincahan dan kemampuan menggiring bola murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Total</b>	<b>Rataan</b>	<b>SD</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Range</b>
-----------------	----------	--------------	---------------	-----------	------------	------------	--------------

<b>KMT</b>	40	749	18.72	4.182	10	24	14
<b>KLC</b>	40	494.93	12.3732	2.64657	8.18	18.50	10.32
<b>KMB</b>	40	941.28	23.5321	2.02010	19.73	26.62	6.89

**Keterangan:**

**KMT** : Koordinasi mata kaki

**KLC** : Kelincahan

**KMB** : Kemampuan menggiring bola

**Pengujian normalitas data**

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran data koordinasi mata kaki, kelincahan dan kemampuan menggiring bola murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan data dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Rangkuman hasil uji normalitas data koordinasi mata kaki, kelincahan, dan kemampuan menggiring bola murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Absolute</b>	<b>Positive</b>	<b>Negative</b>	<b>K-S Z</b>	<b>As.Sig.</b>	<b>Ket.</b>
<b>KMT</b>	40	0.158	0.104	-0.158	1.001	0.269	Normal
<b>KLC</b>	40	0.066	0.066	-0.057	0.419	0.995	Normal
<b>KMB</b>	40	0.096	0.096	-0.077	0.608	0.854	Normal

**Keterangan:**

**KMT** : Koordinasi mata kaki

**KLC** : Kelincahan

**KMB** : Kemampuan menggiring bola

Berdasarkan tabel 4.2. di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Koordinasi mata kaki; diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov hitung (KS-Z) =  $1.001 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa data koordinasi mata kaki murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
  2. Kelincahan; diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov hitung (KS-Z) =  $0.419 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa data kelincahan murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
  3. Kemampuan menggiring bola; diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov hitung (KS-Z) =  $608 > 0.05$ , maka dapat dikatakan bahwa data kemampuan menggiring bola murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- 1. Uji korelasi tunggal antara koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola**

Pengujian korelasi dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini dan untuk kepentingan pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menyangkut korelasi tunggal masing-masing variabel koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola. Di samping itu juga dilakukan uji korelasi ganda untuk melihat hubungan secara bersama-sama kedua variabel terikat yang diamati.

## **2. Korelasi antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola**

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017 dilakukan analisis korelasi Pearson. Rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Rangkuman hasil analisis korelasi koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola.

<b>Variabel</b>	<b>r</b>	<b>P</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Koordinasi Mata Kaki (X1)</b>	-0.820	0.000	Signifikan
<b>Kemampuan Menggiring Bola (Y)</b>			

Berdasarkan tabel 4.3. di atas dilihat bahwa dari hasil perhitungan korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi hitung ( $r$ ) = -0.820 ( $P < 0.05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada taraf kepercayaan 5%.

**a. Korelasi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola**

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017 dilakukan analisis korelasi Product-Moment dari Pearson. Rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Rangkuman hasil analisis korelasi kelincahan dengan kemampuan menggiring bola.

Variabel	r	P	Keterangan
Kelincahan (X2)	0.516	0.000	Signifikan
Kemampuan Menggiring Bola (Y)			

Berdasarkan tabel 4.4. di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi hitung ( $r$ ) = 0.516 ( $P < 0.05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada taraf kepercayaan 5%.

**b. Korelasi ganda antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola**

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kabupaten Bantaeng tahun ajaran 2017, maka dilakukan analisis korelasi ganda. Rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Rangkuman hasil analisis korelasi, koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola.

Variabel	$R_o$	P	Keterangan
<b>Koordinasi mata kaki (<math>X_1</math>),</b> <b>Kelincahan (<math>X_2</math>),</b>  <b>Kemampuan menggiring bola (Y)</b>	0.881	0.000	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.5. di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi ganda, diperoleh nilai korelasi ganda hitung ( $R_o$ ) = 0.881 ( $P < 0.05$ ), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada taraf kepercayaan 5%.

### 3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Pengujian hipotesis tersebut akan dilakukan satu persatu sesuai dengan urutannya pada perumusan hipotesis. Di samping dilakukan pengujian hipotesis, juga akan diberikan kesimpulan singkat tentang hasil pengujian tersebut.



- 1. Ada hubungan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.**

**Hipotesis statistik yang akan diuji :**

$$H_0 : \rho_{x_1.y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_1.y} \neq 0$$

**Hasil pengujian :**

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi hitung ( $r$ ) = -0.820 ( $P < 0.05$ ), ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng, di mana setiap peningkatan koordinasi mata kaki murid akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bolanya.

- 2. Ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.**

**Hipotesis statistik yang akan diuji :**

$$H_0 : \rho_{x_2.y} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_2.y} \neq 0$$

**Hasil pengujian :**

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi hitung ( $r$ ) = 0.516 ( $P < 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng, di mana setiap peningkatan kelincahan murid akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bolanya.

**3. Ada hubungan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.**

**Hipotesis statistik yang akan diuji :**

$$H_0 : R_{x_{1.2},y} = 0$$

$$H_1 : R_{x_{1.2},y} \neq 0$$

**Hasil pengujian :**

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi ganda, diperoleh nilai  $R$  hitung ( $R_o$ ) = 0.881 ( $P < 0.05$ ). Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng, di mana setiap peningkatannya secara bersama-sama akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bolanya.

**B. Pembahasan hasil analisis**

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian ini.

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada. Bahwa koordinasi adalah kemampuan mengintegrasikan berbagai gerakan yang berlainan ke dalam satu pola tunggal gerakan dan kemampuan untuk menyatukan berbagai sistem saraf gerak, yang terpisah, ke dalam satu pola gerak yang efisien. Apabila kemampuan menggiring bola dianalisis dari gerak yang terlibat di dalamnya, pada dasarnya unsur koordinasi mata kaki berperan penting dalam menghasilkan dribbling yang bagus, dan membuat gerakannya tidak terhambat serta lebih efektif dan efisien. Begitu pula halnya, apabila murid memiliki koordinasi mata kaki maka dia akan dapat mengontrol gerakan dan penggunaan tenaganya sehingga pelaksanaan kemampuan menggiring bola yang diinginkan hasilnya akan lebih baik.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017. Ini berarti bahwa setiap peningkatan kelincahan murid akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bolanya. Sejalan dengan pendapat ahli bahwa di dalam permainan aktual perubahan-perubahan gerakan-gerakan dan posisi badan senantiasa menuntut latihan kelincahan. *Agility* sangat penting untuk penyerangan

dan pertahanan dimana bola yang dihadapi selalu berbeda-beda situasinya. Sehubungan dengan pentingnya kelincahan dalam cabang olahraga sepakbola, maka kelincahan perlu dikembangkan. Selain itu kelincahan membutuhkan koordinasi mata kaki. Dengan demikian kelincahan sangat esensial dalam cabang olahraga sepakbola, yang dibutuhkan oleh tubuh dalam gerakan yang cepat. Hal ini dapat terjadi karena pada saat melakukan kemampuan menggiring bola sangat membutuhkan suatu pergerakan yang cepat dan sewaktu-waktu merubah arah, agar senantiasa murid mampu untuk menggiring bola dan selanjutnya pindah keteknik dasar yang lain. Dengan demikian kelincahan akan sangat mempengaruhi proses atau tahapan gerakan pada pelaksanaan kemampuan menggiring bola dengan hasil lebih baik.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017. Menggiring bola adalah membawa bola dengan berbagai macam teknik sentuhan bola untuk membuka daerah atau melewati lawan sehingga dalam membawa bola atau temannya mendapat kesempatan untuk melakukan passing atau menembak bola ke gawang lawan. Ini menunjukkan bahwa koordinasi mata kaki dan kelincahan murid meningkat secara simultan, maka akan diikuti pula dengan peningkatan kemampuan menggiring bola. Dengan demikian maka koordinasi mata kaki dan kelincahan merupakan perpaduan antara unsur fisik dan komponen kemampuan

fisik yang perlu mendapat perhatian di dalam pemanduan bakat seorang atlit sepakbola agar diperoleh yang dapat berprestasi lebih baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai tujuan akhir dari suatu penelitian, yang dikemukakan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya. Dari kesimpulan penelitian ini akan dikemukakan beberapa saran sebagai rekomendasi bagi penerapan dan pengembangan hasil penelitian.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.
3. Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng tahun ajaran 2017.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan atau direkomendasikan beberapa hal :

1. Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kabupaten Bantaeng, agar kiranya dapat lebih mengintensifkan pembinaan olahraga ekstra kurikuler di sekolah-sekolah terkhusus pada cabang olahraga sepakbola.
2. Guru Pendidikan Jasmani, kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengajarkan sepakbola, khususnya dalam merancang proses belajar mengajar sepakbola.
3. Pelatih agar faktor kemampuan fisik yaitu koordinasi mata kaki dan kelincahan perlu dikembangkan dan diperhatikan dan dapat dijadikan acuan dalam memilih calon atlet untuk dilatih ke arah pencapaian prestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annarino. 1976. *Development condotioning for women and man*. St. Louis : Second edition The CV Mosby.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Clarke. 1979. *Aplication of measurement to health and physical education*. New York : Prentice Hall.
- Haddade, Ilyas dan Tola, Ismail. 1988. *Penuntun Mengajar dan Melatih Sepak Bola*. FPOK IKIP Ujung Pandang.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Statistika Jilid III*. Yogyakarta.: Andi Offset.
- Halim, Nur Ichsan. 1991. *Tes pengukuran dan penyusunan alat evaluasi dalam bidang olahraga*. Ujung Pandang : FPOK IKIP.
- Harsono, 1988. *Coaching dan aspek-aspek psikologi dalam coaching*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti.
- Nossek. 1982. *General theory of training*. Logus : Pan African Press Ltd.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Rani, Abd. Adib. 1992. *Materi dan evaluasi mengajar permainan sepakbola*. Ujung Pandang : FPOK IKIP.
- Sajoto, Moch. 1988. *Pembinaan kondisi fisik dalam olahraga*. Semarang : FPOK IKIP.
- Setiawan, Iwan. *Ilmu pengetahuan melatih*. Bandung : Proyek Pembinaan Prestasi Olahraga FPOK IKIP.
- Soekarman. 1987. *Dasar Olahraga untuk Pembina, Pelatih dan Atlet*. Jakarta: Inti Idayu Press
- Sucipto. dkk. 2000. *Sepakbola, pembinaan teknik dan kondisi*. Jakarta : PT Gramedia (Agus Setiadi).



Sudjana, Nana. 1985. *Metode statistik*. Bandung : Penerbit Tarsito.

Sugiyono. 2000. *Statistika untuk penelitian*. Bandung :Penerbit CV Alfabetha.

Suharno HP. 1985. *Ilmu Kepelatihan olahraga*. Yogyakarta : Penerbit Yayasan STO  
Yogyakarta.

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis **Andi Friansa**. lahir pada tanggal 07 Maret 1995 di desa Sungguh Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan, orang tua penulis, Ayah H.A. Firman Sp dan ibu, Hj. Salmiati. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara.

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Masuk pada tahun 2001 - 2007 dan tamat pada SD Inpres Moti Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Masuk pada tahun 2007 - 2010 dan tamat pada SMP Negeri 4 Tompobulu Kec. Gantarangkeke Kab. Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Masuk pada tahun 2010 - 2013 dan tamat pada SMA Negeri 2 Bantaeng Kec. Bantaeng Kab. Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.

Melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD DIKJAS) pada tahun 2013.